

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang diterapkan adalah kualitatif. Menurut Bugdon dan Taylor dalam Moleong (2005: 5-6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi/perhitungan.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2005; 93), masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah komunikasi antarpribadi orang tua dengan anak dalam konteks hak waris pada Suku Minangkabau di Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda, yang meliputi:

1. Konteks komunikasi antarpribadi orang tua dan anaknya
2. Pesan komunikasi antarpribadi mengenai hak waris dalam adat Minangkabau
3. Tujuan komunikasi antarpribadi orang tua dan anak dalam konteks hak waris dalam adat Minangkabau

3.3 Informan Penelitian

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Dalam penelitian ini informan peneliti dengan teknik *purposive sample*, yaitu pengambilan informan secara tidak acak, tetapi dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Informan merupakan subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai suatu yang ditanya peneliti.
2. Informan merupakan subyek yang masih trika secara penuh aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran dan perhatian peneliti.
3. Informan merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Adapun kriteria-kriteria dari informan dalam penelitian ini adalah:

1. Warga Suku Minangkabau yang sudah lama tinggal di Desa Way Urang
2. Warga Suku Minangkabau yang memiliki anak perempuan dan laki-laki yang berusia antara 13 -17 tahun, dengan alasan bahwa pada usia tersebut anak mulai memasuki usia yang cukup untuk menerima informasi mengenai pewarisan harta pada adat Suku Minangkabau. Selain itu orang tua juga biasanya membicarakan masalah harta waris ketika anak berada pada rentang usia tersebut
3. Di dalam keluarga kedua orang tuanya bersuku Minangkabau

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka informan peneliti ini ditetapkan sebanyak enam orang, terdiri dari tiga informan kelompok orang tua dan tiga informan kelompok anak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian untuk mengamati dan mencatat berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.
2. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilakukan menggunakan pedoman wawancara.
3. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian.
4. Kepustakaan, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mengumpulkan dan mengutip literatur atau sumber pustaka yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.